

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Simpulan yang didapatkan pada asuhan keperawatan pada klien yang mengalami nyeri akut pada kasus post op fraktur ekstremitas atas di RSI Sakinah Mojokerto selama 2 hari bahwa :

5.1.1 Pengkajian

Dari hasil pengkajian pada klien nyeri akut pada kasus post op fraktur ekstremitas berusia 55 tahun, berjenis kelamin perempuan, didapkam data bahwa klien mengatakan nyeri di tangan kanan dengan skala nyeri 5 dari skala 0-10. Klien mengalami patah tulang setelah terjatuh dari tangga di rumahnya. Kemudian klien dibawa ke RS untuk dilakukan tindakan pembedahan. 3 jam setelah pembedahan, klien mengeluh nyeri dan panas di tangannya.

5.1.2 Diagnosa Keperawatan

Dari hasil pengkajian yang telah dilakukan pada klien didapatkan diagnosa keperawatan prioritas yang sesuai dengan batasan karakteristik yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosesur operasi) dengan tanda dan gejala mayor klien mengeluh nyeri, dan tanda gejala minor klien sesekali terlihat meringis menahan nyeri, tekanan darah klien meningkat.

5.1.3 Intervensi Keperawatan

Rencana tindakan dari intervensi yang diberikan paling efektif adalah intervensi (observasi) identifikasi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, intensitas, dan skala nyeri, (terapeutik) berikan teknik non farmakologis untuk mengurangi rasa nyeri (teknik distraksi ataupun relaksasi), (edukasi) ajarkan

teknik non farmakologis untuk mengurangi nyeri, dan jelaskan efek terapi dan efek samping obat analgesik yang diberikan, (kolaborasi) dengan tim medis untuk terapi pemberian analgesik untuk mengurangi rasa nyeri. Intervensi juga dilakukan sesuai dengan advice dokter dan intervensi yang dibuat diruangan.

5.1.4 Implementasi Keperawatan

Tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada klien yaitu dilakukan asuhan keperawatan 2x24 jam. Tindakan keperawatan yang dilakukan sesuai prosedur dan sudah disesuaikan dengan intervensi dilapangan dan yang disusun oleh penulis. Keberhasilan dari perawat dan pengobatan tergantung kerjasama antara keluarga, perawat serta kondisi klien.

5.1.5 Evaluasi Keperawatan

Pada tahap ini merupakan suatu tahapan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari tindakan yang dilakukan. Dalam melakukan evaluasi pada klien ditetapkan berdasarkan kriteria hasil yang disusun pada intervensi oleh penulis. Dari masalah yang dialami klien dalam pelaksanaan keperawatan belum teratasi sesuai kriteria hasil yang telah ditetapkan yaitu keluhan nyeri klien berkurang, TTV klien dalam batas normal, dan klien terlihat lebih relaks.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan studi kasus, penulis mengalami beberapa hambatan dalam penulisan ini, namun dengan bantuan beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya. Demi kemajuan selanjutnya penulis menyarankan :

5.2.1 Bagi Kliendan Keluarga

Selama dalam perawatan diharapkan klien dan keluarga dapat bekerja sama dengan perawat serta mampu untuk memajemen secara mandiri terhadap nyeri post operasi dengan cara kompres hangat dan mempraktikkan teknik relaksasi nafas dalam dan tetap mempertahankan perawatan nyeri secara mandiri sehingga perawatannya semakin maksimal dan mempercepat proses penyembuhan.

5.2.2 Bagi Institusi Rumah Sakit

Diharapkan dengan tugas akhir ini dapat menjadi referensi dalam menangani klien nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur operasi) dengan melibatkan peran keluarga, serta asuhan keperawatan yang dilakukan di rumah sakit.

5.2.3 Bagi Perawat

Selama dalam perawatan, diharapkan perawat mampu untuk memberikan perawatan nyeri post operasi dan tetap mempertahankan perawatan nyeri yang efektif sehingga perawatannya semakin maksimal dan mempercepat proses penyembuhan.

5.2.4 Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan tugas akhir ini dapat menjadi referensi serta guna menambah wawasan bagi mahasiswa.

5.2.5 Untuk Penulis Selanjutnya

Tugas akhir ini akan memberikan masukan bagi profesi keperawatan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan dan dapat dijadikan wacana dalam proses pembelajaran sehingga pada akhirnya mahasiswa calon tenaga

kesehatan mampudisiplin terutama dalam hal penanganan klien nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosesur operasi)dengan melibatkan peran serta keluarga,sehingga jumlah pasien post operasi dengan masalah nyeri akut dapat diberikan penanganan yang tepat.